

Dampak Pola Asuh Keluarga Cerai Pada Perkembangan Anak Usia Dini

Widya Nurkayatin, Miftakhul Jannah, Yes Matheus Lasarus Malaikosa

Universitas Negeri Surabaya/ Fakultas Ilmu Pendidikan

widya.23027@mhs.unesa.ac.id, miftakhuljannah@unesa.ac.id, matheosmalaikosa@unesa.ac.id

Alamat : Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

Korespodensi email : widya.23027@mhs.unesa.ac.id

Abstrak: Parental divorce significantly impacts early childhood development, especially in the digital age. Children may experience low self-esteem, difficulties in building relationships and socializing, aggressive behavior, learning difficulties, value confusion, deviant behavior, and loss of trust. Addressing these impacts requires digital parenting, open communication, moral education, and collaboration with educational institutions. Parents and stakeholders must understand the effects of divorce to provide appropriate support for children's healthy and happy growth. A qualitative case study at TK Negeri Bung Karno involved interviews with PAUD teachers and parents, as well as classroom observations. The findings showed that children tend to imitate negative parental behaviors. Through gradual guidance, children learned to distinguish between good and bad behavior, showing progress in emotional control, social interactions, and setting positive examples for peers.

Keywords: Parenting Impact, Divorced Families, Early Childhood Development

Abstrak: Perceraian orang tua berdampak signifikan pada perkembangan anak usia dini, khususnya di era digital. Anak-anak dapat mengalami rendahnya rasa percaya diri, kesulitan relasi dan sosialisasi, perilaku agresif, kesulitan belajar, kebingungan nilai-nilai, perilaku menyimpang, dan kehilangan kepercayaan. Mengatasi dampak ini memerlukan digital parenting, komunikasi terbuka, pendidikan nilai moral, dan kolaborasi dengan lembaga pendidikan. Orang tua dan pemangku kepentingan perlu memahami dampak perceraian untuk memberikan dukungan yang tepat bagi anak. Penelitian kualitatif dengan studi kasus di TK Negeri Bung Karno melibatkan wawancara dengan guru PAUD dan orang tua, serta observasi kelas. Anak-anak cenderung meniru perilaku negatif orang tua. Melalui pengarahan, anak-anak belajar membedakan perilaku baik dan buruk, menunjukkan kemajuan dalam kontrol emosi, mudah bergaul, dan memberi contoh perilaku baik kepada teman sebaya.

Kata Kunci : Dampak Pola Asuh, Keluarga Cerai, Perkembangan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Perceraian orang tua merupakan peristiwa yang dapat meninggalkan luka mendalam bagi anak, terutama pada usia dini. Pola asuh keluarga cerai memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan anak usia dini, terutama di era digital seperti sekarang. Hal ini dapat memengaruhi pola asuh yang diterima anak dan selanjutnya berdampak pada perkembangan karakter, sosial, agama, dan moralnya.

Menurut Kartini Kartono dan Dali Gulo dalam Sjarkawim (2006) kepribadian adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain; integrasi karakteristik dari struktur-struktur, pola tingkah laku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang; segala sesuatu mengenai diri seseorang sebagaimana diketahui oleh orang lain.

pola asuh orang tua menurut Baumrind dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu:(1) Pola Asuh Otoriter (2) Pola Asuh Demokratis (3) Pola Asuh Pemirsif (4) Pola Asuh Penelantar. Perceraian adalah mimpi buruk bagi siapapun yang menjalani rumah tangga. Namun, munculnya berbagai macam masalah dalam keluarga membuat alasan perceraian sering kali muncul sebagai solusi terakhir..

Perkembangan merupakan tahap perubahan yang terjadi pada individu dan dinilai secara fisik, psikis, sosial, dan lainnya. Perkembangan yang paling cepat dan terkait pada banyak komponen terjadi pada usia anak-anak. Proses perkembangan dimasa ini masih bisa dipengaruhi oleh faktor faktor dari luar yang membantu membentuk karakter dan komponen perkembangan lainnya agar menjadi pribadi yang baik. perkembangan pada anak meliputi banyak komponen dan melibatkan rangkaian fisiologis, psikologis, interaksi sosial, dan lainnya. Tahap perkembangan pada anak merupakan proses perkembangan fungsi fisiologis tubuh dan pembentukan karakter dan jati diri.

Menurut Harlock, Perkembangan merupakan rangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari interaksi atau pengalaman. Hal tersebut menyebabkan perubahan yang dapat dirasakan. Semakin banyaknya pengalaman hidup dan interaksi dengan sosial, maka perubahan yang dialami juga semakin bervariasi.

Berikut ini berbagai dampak perceraian terhadap kepribadian anak yang perlu diketahui orang tua, di antaranya :

1. Dampak pada Perkembangan Karakter

- Kesulitan Mengatur Emosi: Anak dari keluarga cerai lebih rentan mengalami depresi, kecemasan, dan kemarahan. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengendalikan emosi dan berperilaku agresif.
- Rendahnya Rasa Percaya Diri: Perceraian dapat membuat anak merasa tidak aman dan tidak dicintai, sehingga menurunkan rasa percaya diri mereka.
- Kesulitan Membangun Relasi: Anak dari keluarga cerai mungkin mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan dan mempercayai orang lain.

2. Dampak pada Perkembangan Sosial

- Kesulitan Bersosialisasi: Anak dari keluarga cerai mungkin merasa malu dan menarik diri dari interaksi sosial.
- Perilaku Agresif: Anak mungkin menunjukkan perilaku agresif sebagai respons terhadap stres dan frustrasi.
- Kesulitan Belajar: Permasalahan emosional dapat mengganggu fokus dan konsentrasi anak di sekolah.

3. Dampak pada Perkembangan Agama dan Moral

- Kebingungan terhadap Nilai-Nilai: Anak mungkin mengalami kebingungan terhadap nilai-nilai agama dan moral yang diajarkan oleh orang tuanya.
- Perilaku Menyimpang: Anak mungkin lebih rentan terlibat dalam perilaku menyimpang seperti penyalahgunaan narkoba dan seks bebas.

- Kehilangan Kepercayaan: Perceraian dapat membuat anak kehilangan kepercayaan terhadap orang tua dan figur otoritas lain

Upaya Mengatasi Dampak Negatif

Upaya untuk mengatasi dampak pola asuh keluarga cerai pada perkembangan anak usia dini di era digital memerlukan pendekatan yang bijaksana. Berikut beberapa langkah yang bisa di ambil dalam mengatasi dampak negative tersebut :

1. Digital Parenting:

- Terapkan digital parenting dengan bijaksana. Ini melibatkan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan perangkat digital oleh anak-anak.
- Tetapkan batasan waktu dan konten yang sesuai untuk anak-anak agar terhindar dari risiko paparan konten negatif

2. Komunikasi Terbuka:

- Orangtua dari keluarga cerai harus memperkuat komunikasi dengan anak-anak.
- Dengarkan perasaan dan kekhawatiran anak, dan berikan dukungan serta pemahaman

3. Pendidikan Nilai Moral:

- Ajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada anak-anak.
- Berbicaralah tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan dampaknya pada diri mereka dan orang lain

4. Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan:

- Sinergikan upaya antara sekolah dan orangtua dalam menghadapi tantangan era digital.
- Kesepakatan bersama tentang penggunaan teknologi dan sanksi jika kesepakatan dilanggar

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Sugiyono: 2012) untuk mendalami secara lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan pembelajaran di PAUD. Dengan menggunakan desain studi kasus. Partisipan penelitian terdiri dari guru-guru Paud dan orang tua atau wali murid di TK Negeri Bung Karno. Data akan dikumpulkan melalui berbagai metode di antaranya wawancara semi-struktur dengan guru-guru PAUD, Wawancara atau kuesioner (syaodih : 2012) untuk orang tua atau wali murid dan Observasi kelas untuk mengamati langsung interaksi antara guru dan anak-anak, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi pembelajaran. Data akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Langkah-langkah analisis akan melibatkan transkripsi wawancara, pengkodean data, identifikasi tema-tema utama, dan interpretasi makna di balik temuan temuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan melalui wawancara (interview) dan observasi lapangan terhadap perilaku anak yang diobservasi secara intensif. Objek yang diteliti meliputi orang tua dan anak, pada penelitian objek terhadap anak, anak diajak diskusi sewaktu bermain melalui pendekatan diskusi oleh peneliti. Wawancara yang pertama dilakukan pada awal, untuk mendapatkan gambaran mengenai perilaku anak yang diobservasi, kemudian peneliti melakukan pendekatan melalui diskusi secara tidak langsung, anak yang diobservasi didapatkan hasil perilaku yang sering dilakukan adalah meniru perilaku orang tua yang suka marah-marah di rumah dan arogan di rumah, kemudian peneliti memberikan pengarahan secara bertahap mengenai perilaku yang baik dan yang buruk kepada anak sehingga anak dapat mengerti bahwa perilaku yang buruk akan menyebabkan dijauhi oleh teman. Dari hasil pendekatan peneliti anak sudah dapat menunjukkan sikap yang baik dan bisa mengontrol amarahnya tidak mudah tersinggung dan mudah bergaul, dapat memberikan contoh perilaku yang baik kepada teman sebayanya.

KESIMPULAN

Perceraian orang tua dapat memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan anak usia dini, terutama di era digital saat ini. Dampak tersebut meliputi rendahnya rasa percaya diri, kesulitan membangun relasi, kesulitan bersosialisasi, perilaku agresif, kesulitan belajar, kebingungan terhadap nilai-nilai, perilaku menyimpang, dan kehilangan kepercayaan. Upaya untuk mengatasi dampak negatif ini memerlukan pendekatan bijaksana, seperti menerapkan digital parenting, menjaga komunikasi terbuka, memberikan pendidikan nilai moral, dan berkolaborasi dengan lembaga pendidikan. Penting bagi orang tua dan pemangku kepentingan untuk memahami dampak perceraian terhadap perkembangan anak usia dini guna memberikan dukungan yang tepat dan memastikan pertumbuhan anak yang sehat dan bahagia.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono., 2012., Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta. Cet.17
- Syaodih Nana Sukmadinata., 2012., Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Remaja
- https://www.academia.edu/55826373/Pengaruh_Pola_Asuh_Terhadap_Perkembangan_Karakter_Sosial_Anak_Usia_Dini
- <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/palita/article/download/1297/1115>
- <https://doktersehat.com/psikologi/psikologi-anak/dampak-perceraian-bagi-anak/>
- <https://lm.psikologi.ugm.ac.id/2020/07/gaya-asuh-dan-pengaruhnya-pada-perkembangan-anak/>

<https://pilarhukum.com/dampak-pola-asuh-keluarga-cerai-pada-perkembangan-anak-usia-dini/>

<https://dosenpsikologi.com/teori-perkembangan-anak-menurut-para-ahli>

https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/644391/mod_resource/content/1/KELOMPOK%201%20PDF%20Konsep%20Dasar%20AUD.pdf